

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Sediaan body butter yang dibuat dari kombinasi red palm oil (RPO) dan cocoa butter diterima dengan baik oleh panelis berdasarkan uji organoleptik, dengan parameter hedonik yang menunjukkan warna, tekstur, kenyamanan dan aroma yang disukai.
2. Variasi konsentrasi cocoa butter dan red palm oil (RPO) berpengaruh terhadap stabilitas fisik body butter. Viskositas sediaan body butter menunjukkan semakin dominan konsentrasi cocoa butter (F1 dan F2), semakin tinggi juga viskositas sediaan body butter. Namun, ketika perbandingan konsentrasi antara cocoa butter dengan RPO seimbang (F2) viskositas ada pada titik terendahnya. Ketika konsentrasi RPO dominan kembali (F3 dan F4), viskositas sediaan body butter meningkat kembali meskipun tidak setinggi F1 dan F2. Viskositas ini mempengaruhi daya lekat dan daya sebar sediaan. Daya lekat sediaan body butter yang memiliki dominasi cocoa butter cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan daya lekat sediaan body butter dengan konsentrasi RPO yang lebih tinggi. Daya sebar sediaan body butter dengan dominasi RPO cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan daya sebar sediaan body butter dengan konsentrasi cocoa butter lebih tinggi.

3. Sediaan ini juga menunjukkan stabilitas yang baik, dengan hasil uji homogenitas yang mengindikasikan konsistensi yang stabil tanpa perubahan fase yang signifikan. Rentang pH yang aman (4,5-5,5) menunjukkan bahwa sediaan ini cocok untuk penggunaan pada kulit. Meskipun perlu dilakukan penyesuaian pH karena pH awal sediaan mendekati 8 sehingga perlu ditambahkan asam sitrat. Daya lekat yang baik, ditunjukkan dari uji pada hari ke-1, ke-7, dan ke-14, dan ke-21 memastikan sediaan dapat bertahan lama di kulit. Uji daya sebar mengindikasikan kemampuan sediaan untuk menyebar merata pada kulit, mendukung efektivitasnya dalam perawatan kulit. Selain itu, uji iritasi dan fotosensitisasi menunjukkan bahwa sediaan aman digunakan, tidak menyebabkan iritasi, dan dapat digunakan di bawah sinar matahari. Terakhir, viskositas sediaan yang stabil selama periode pengujian menunjukkan bahwa sediaan ini memiliki konsistensi yang baik dan dapat mempertahankan kualitasnya selama penggunaan.
4. Sediaan body butter yang dibuat dari kombinasi RPO dan cocoa butter telah menunjukkan hasil yang baik dalam penilaian organoleptik, homogenitas, pH, daya lekat, daya sebar, fotosensitisasi, iritasi kulit, dan viskositas. Karena kualitasnya yang baik dan aman digunakan, sediaan ini dapat digunakan untuk merawat kulit kering.

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian aktivitas antioksidan dari formulasi tersebut, mengingat kedua bahan (RPO dan *cocoa butter*) ini dikenal memiliki kandungan antioksidan yang tinggi. Uji ini akan memberikan gambaran mengenai kemampuan formulasi dalam melindungi kulit dari kerusakan oksidatif. Selain itu, penambahan asam sitrat diperlukan untuk menyesuaikan pH body butter agar sesuai dengan pH alami kulit. Kemudian, dapat dilakukan juga pengujian stabilitas fisik menggunakan metode lain yaitu *cycling test* yang tidak membutuhkan banyak waktu.
2. Ketersediaan alat yang kurang memadai dalam pembuatan sediaan maupun pengujian sediaan. Kemudian memastikan semua alat dalam kondisi yang optimal dan dikalibrasi secara berkala, sehingga tidak menimbulkan variasi proses yang tidak diinginkan.